

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Gerakan Kembali Bersekolah (GKB) di Kabupaten Brebes dilatarbelakangi jumlah anak tidak sekolah yang banyak di Kabupaten Brebes sehingga mengakibatkan rendahnya indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Brebes di Provinsi Jawa Tengah yakni 64,16.

Aktor yang terlibat pada players adalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta Forum Masyarakat Peduli Pendidikan (FMPP). Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes berperan penting karena program ini menjadi kewajiban dalam pelayanan dasar bidang pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan, serta berkeadilan bagi seluruh masyarakat Brebes.

FMPP merupakan lembaga khusus yang mengawal ATS kembali bersekolah. Lembaga ini terbentuk dari Kabupaten hingga desa. Unsur yang terlibat di dalam FMPP diantaranya lembaga swadaya masyarakat, media, organisasi masyarakat, organisasi kepemudaan, organisasi profesi, Forum Corporate Social Responsibility, dan keterlibatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), baik ditingkat kabupaten, kecamatan dan pemerintahan di level desa.

Relasi aktor yang terlibat dalam GKB ini dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi per tiga bulan di tingkat desa. Rapat dilakukan untuk menyampaikan kendala di lapangan dan menyampaikan solusi dari pengurus

FMPP di level desa. Kemudian dilakukan evaluasi keseluruhan yang melibatkan FMPP Kabupaten, kecamatan dan desa.

Tantangan dalam implementasi program Gerakan Kembali Bersekolah di Kabupaten Brebes adalah:

- 1) Dari pemerintah adalah pencapaian target belum menyeluruh dan anggaran yang terbatas.
- 2) Dari siswa target GKB adalah masih ada siswa yang malas belajar, anggapan masuk sekolah negeri lebih susah dan siswa yang terlibat dalam bullying. Terutama korban menjadi takut sekolah.
- 3) Dari sekolah ada yang menolak karena kewalahan dengan jumlah siswa dan menolak karena siswa GKB yang masuk adalah pelaku bullying.
- 4) Dari masyarakat adalah dana GKB untuk keperluan lain di luar sekolah, anggapan ijazah tidak penting, dan menyuruh anak membantu orangtua mencari nafkah.

B. Saran

Saran pada penelitian ini adalah:

1. Keberhasilan GKB memerlukan keterlibatan banyak pihak, pemerintah Kabupaten Brebes hendaknya dapat menjamin ATS dapat berkurang bahkan tidak ada dengan adanya program GKB.

2. Konsistensi dibutuhkan oleh pihak sekolah dan komitmen dalam mengupayakan peserta didik yang terancam putus sekolah untuk segera diusulkan sebagai penerima program GKB
3. Sosialisasi yang lebih intensif oleh pihak terkait khususnya pihak Dinas Pendidikan dan Olahraga serta FMPP kepada sasaran program sehingga ATS dan wali murid dan juga masyarakat mengetahui dan paham dengan tujuan serta manfaatnya.
4. *Update* serta validasi data terkait penerima/ peserta program GKB baik oleh orang tua maupun pihak sekolah.

